

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2016- 2018

Rino Vita Yustiani¹,

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia¹

Email: accptmji@gmail.com¹

INFO ARTIKEL

Volume 4
Nomor 3
Bulan Maret
Tahun 2022
Halaman 203-210

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling untuk mendapatkan sampel sesuai kriteria yang ditentukan. Jumlah perusahaan berdasarkan kriteria dalam penelitian ini adalah 25 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan deviden tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, company size and dividend policy on firm value. This research was conducted at manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2018 period. The research method used is quantitative using multiple linear regression data analysis techniques. Data analysis technique used in this study is purposive sampling to get samples according to specified criteria. The number of companies based on the criteria in this study were 25 companies. The results showed that the profitability ratio significantly affected the value of the company, company size significantly affected the value of the company, while the dividend policy did not significantly influence the value of the company.

Keywords: Profitability, Company Size, Dividend Policy and Company Value

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan harus memiliki tujuan tertentu dalam menghadapi persaingan ekonomi di era global. Secara umum didirikannya sebuah perusahaan untuk mencapai suatu tujuan, baik tujuan jangka panjang maupun tujuan jangka pendek. (Andriani, 2019). Perusahaan sebagai lembaga ekonomi, dalam jangka pendek perusahaan memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang, tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan nilai perusahaan yang baik dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam melakukan pengelolaan perusahaan (Yuniati, 2016).

Apabila modal mengalir kepada perusahaan-perusahaan yang sahamnya terus meningkat, maka sumber-sumber ekonomi telah diarahkan kepada pemakaian yang efisien. Fungsi utama dari manajer keuangan adalah merencanakan, mencari dan memanfaatkan dana dengan berbagai cara untuk memaksimalkan efisiensi atau daya guna dari operasi-operasi perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan (Weston dan Brigham dalam Yuniati, 2016).

Nilai perusahaan yang dimaksud yaitu terkait dengan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Perusahaan perlu mempertahankan operasi bisnis dan bersaing dengan perusahaan lain sehingga banyak hal yang harus dilakukan seperti penetapan strategi, ide-ide baru, kepercayaan pelanggan serta modal yang besar. Kasmir (2010:12) menyatakan perusahaan dengan kinerja yang baik akan mencerminkan nilai perusahaan yang baik juga hal ini dapat tercermin dari harga sahamnya.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat dipengaruhi dari besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu, dengan melihat pertumbuhan profitabilitas pada suatu perusahaan, investor bisa melihat bahwa ada prospek yang baik dimasa mendatang yang dinilai semakin baik. Apabila kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba meningkat, maka juga akan ada peningkatan terhadap harga saham. Dengan meningkatnya harga saham dapat dipastikan bahwa nilai perusahaan juga meningkat (Astriani, 2014).

Faktor lain yang dapat menentukan nilai perusahaan, salah satunya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. (Gede Rudangga & Merta Sudiarta, 2016) Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh kebijakan deviden. Kebijakan deviden merupakan keputusan keuangan perusahaan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan. Kebijakan deviden sering kali menimbulkan konflik antara manajemen perusahaan dengan pihak pemegang saham. Hal ini terjadi karena manajer perusahaan sering memiliki kepentingan yang berbeda dengan pihak pemegang saham. (Astuti & Yadnya, 2019)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Merdiyati.dkk (2012) tentang “Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2010”. Dalam penelitian tersebut kebijakan deviden dan kebijakan hutang memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Prasetyorini (2013) meneliti tentang “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. Dalam penelitian tersebut ukuran perusahaan, leverage, rasio perolehan harga dan profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Yadnya (2019) tentang “Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Prfitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”.

Dalam penelitian tersebut kebijakan deviden, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yang digunakan termasuk penelitian kuantitatif yang bersifat kausal. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Jenis data penelitian ini yaitu data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan industri barang konsumsi. Target populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 50 perusahaan. Sebanyak 25 perusahaan terpilih sebagai sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling yang menggunakan kriteria tertentu. Pengumpulan data diperoleh dari dokumentasi dan studi pustaka. Langkah analisis data penelitian ini terdiri dari Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, dan Analisis Linier Berganda

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil Uji Statistik Deskriptif. Pengujian statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel yang akan diteliti. Pengolahan statistik deskriptif menunjukkan mengenai ukuran sampel yang diteliti, rata-rata (mean), simpangan baku (standard deviation), maksimum, dan minimum dari masing-masing variabel. Maka hasil pengolahan statistik deskriptif yang diperoleh dari data variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

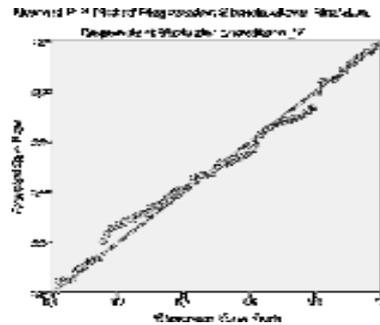
Tabel 1 Data Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	75	-14,99	28,12	8,9036	8,37728
SIZE	75	9,61	18,37	14,6612	1,76366
DPR	75	14,87	87,45	49,5445	21,29501
PBV	75	0,13	6,71	2,4941	1,90113

Sumber : Hasil olah data 2020

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini jumlah observasi sebanyak 75. Hasil tersebut menunjukkan nilai maksimum, minimum, mean dan standar deviasi pada setiap variabel independen. Variabel profitabilitas dengan proksi return on equity secara keseluruhan memiliki nilai minimum sebesar -14,99 nilai maksimum sebesar 28,12 nilai mean sebesar 8,9036 dan nilai standar deviasi sebesar 8,37728. Variabel ukuran perusahaan secara keseluruhan memiliki nilai minimum sebesar 9,61 nilai maksimum sebesar 18,37 nilai mean sebesar 14,6612 nilai standar deviasi sebesar 1,76366. Variabel kebijakan deviden dengan proksi devident payout ratio secara keseluruhan memiliki nilai minimum sebesar 14,87 nilai maksimum sebesar 87,45 nilai mean sebesar 49,5445 nilai standar deviasi sebesar 21,29501. Variabel nilai perusahaan yang diproksi dengan price book value secara keseluruhan memiliki nilai minimum sebesar 0,13 nilai maksimum sebesar 6,71 nilai mean sebesar 2,4941 nilai standar deviasi sebesar 1,90113.

Hasil Uji Asumsi Klasik. Asumsi yang mendasari penggunaan analisis diskriminan adalah data harus berdistribusi normal untuk variabel independen. Untuk menguji apakah data yang digunakan telah memenuhi asumsi tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan normal probability plot pada output SPSS. Gambar berikut memperlihatkan hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan normal probability plot pada output SPSS, sebagai berikut

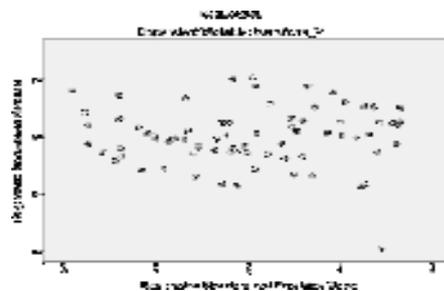


Gambar 1 Normal P-P Plot
Sumber : Hasil olah data 2020

Berdasarkan output P-P Plot data penelitian berdistribusi normal karena data plotting (titik-titik) menyebar mengikuti garis diagonal. Selain menggunakan metode grafik untuk menguji normalitas bisa juga menggunakan metode statistik One Sample Kolmogorov-Smirnov. Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) berada diatas α 0,05 maka dapat diambil keputusan data berdistribusi normal. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200 artinya data berdistribusi normal karena lebih dari nilai sig. α 5% = 0,05.

Multikolinearitas adalah terjadinya korelasi atau hubungan yang hampir sempurna diantara variabel independen, yang dapat mempengaruhi koefisien yang dihasilkan pada penggunaan model analisis diskriminan. Multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai VIF (variance inflation factor) dan TOL (Tolerance), dimana jika nilai VIF tidak lebih besar atau berada di bawah 10 dan nilai TOL tidak kurang dari 0,1 maka bisa dikatakan multikolinearitas yang terjadi tidak berbahaya atau lolos dari uji multikolinearitas. Variabel independen sejumlah 3 (Tiga) variabel yaitu profitabilitas (ROE), ukuran perusahaan dan kebijakan deviden (DPR) dalam tabel uji multikolinearitas memiliki nilai VIF dibawah 10 dan nilai tolerance diatas 0,1, artinya variabel independen telah bebas dari adanya multikolinearitas. Jadi asumsi yang mendasari analisis diskriminan yang kedua telah terpenuhi, sehingga kedua variable independen tersebut dapat dilanjutkan untuk digunakan dalam model analisis diskriminan.

Berdasarkan hasil output spss uji autokorelasi dapat dilihat bahwa dari model regresi yang terbentuk yaitu nilai Durbin-Watson 1,901 dan nilai du dicari pada distribusi nilai tabel Durbin-Watson berdasarkan jumlah sampe (n) dalam penelitian ini adalah (n) = 75, sementara menggunakan variabel bebas (k) sebanyak k = 3. Sehingga diperoleh dari tabel Durbin-Watson nilai du = 1,7092 sedangkan nilai 4-du = 2,2908 artinya $du < dw < 4-du = 1,7092 < 1,901 < 2,2908$. Maka dikatakan tidak ada autokorelasi sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari autokorelasi atau tidak ada gejala autokorelasi.



Gambar 2 Scatterplot
Sumber : Hasil olah data 2020

Berdasarkan output scatterplot diatas bahwa titik-titik diatas tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titiknya menyebar diatas dan dibawah titik 0 (nol). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas pada setiap model regresi sehingga model regresi layak untuk digunakan.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil output spss nilai koefisien regresi tergambar dalam tabel berikut ini :

Tabel 5 Koefisien Regresi Linier Berganda

Model	unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
(Constant)	-0,442	0,476	0,357
ROE	0,032	0,007	0,000
SIZE	0,121	0,034	0,001
DPR	-0,003	0,003	0,244

Sumber : Hasil olah data 2020

Berdasarkan nilai unstandardized discriminant coefficients pada tabel 4.10 diatas, maka dapat diperoleh model persamaan sebagai berikut :

$$Y = -0,442 + 0,032(X1) + 0,121(X2) - 0,003(X3)$$

Keterangan : Y = Price Book Value (PBV)
X1 = Profitabilitas (ROE)
X2 = Ukuran Perusahaan (SIZE)
X3 = Kebijakan Deviden (DPR)

Persamaan diatas menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROE) memiliki koefisien dengan arah positif, variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki koefisien dengan arah positif, sedangkan variabel kebijakan deviden (DPR) memiliki koefisien dengan arah negatif.

Tabel 6 Hasil Uji t

Variabel	Thitung	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	-0,927	0,357	
ROE	4,413	0,000	Signifikan
SIZE	3,561	0,001	Signifikan
DPR	-1,174	0,244	Tidak Signifikan

Sumber : Hasil olah data 2020

Hasil Uji t Terhadap variabel Profitabilitas (ROE) Berdasarkan hasil uji t, nilai t hitung memiliki arah positif sebesar 4,413 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Sementara nilai t tabel diperoleh dengan melihat tabel t. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas (α) = 5% atau nilai 0,000 < 0,05, maka H1 diterima dan H0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji t Terhadap Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) Berdasarkan hasil uji t, nilai t hitung memiliki arah positif sebesar 3,561 dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Sementara nilai t tabel diperoleh dengan melihat tabel t. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas (α) = 5% atau nilai 0,001 < 0,05, maka H2 diterima dan H0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji t Terhadap Variabel Kebijakan Deviden (DPR) Berdasarkan hasil uji t, nilai t hitung memiliki arah negatif sebesar -1,174 dengan nilai signifikan sebesar 0,244. Sementara nilai t tabel

diperoleh dengan melihat tabel t. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas (α) = 5% atau nilai 0,244 > 0,05, maka H3 ditolak dan H0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kebijakan deviden (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 7 Koefisien Determinasi

Model	R Square	Adjusted R Square
1	0,454	0,431

Sumber : Hasil olah data 2020

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh sebesar 0,454. Hal ini berarti 45,4% nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh variabel Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan (SIZE) dan Kebijakan Dividen (DPR) sedangkan sisanya yaitu 54,6% nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

Pembahasan

a. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data membuktikan bahwa profitabilitas dengan proksi return on equity berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu evaluasi kinerja yang sering digunakan oleh banyak stakeholder adalah melalui rasio profitabilitas. Hal tersebut dapat dilihat melalui return dari aset yang telah diinvestasikan maupun dari penanaman modal oleh shareholder (Brigham dan Houston, 2011). Pertumbuhan penjualan bersih yang dihasilkan oleh perusahaan juga akan menghasilkan profit yang lebih tinggi sehingga profit margin on sales dapat menjadi ukuran atas hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan pada suatu periode. Ayuningtyas dan Kurnia (2013) menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. Hal tersebut dapat dipahami karena perusahaan yang berhasil membukukan laba yang meningkat, mengindikasikan perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, sehingga dapat menciptakan sentimen positif para investor dan dapat membuat harga saham perusahaan meningkat. Meningkatnya harga saham di pasar, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dikatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Peningkatan profitabilitas perusahaan akan memberikan sinyal positif kepada para investor akan kinerja perusahaan dan prospek perusahaan di masa depan yang akan menyebabkan meningkatnya harga saham. Meningkatnya harga saham, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan harus memperhatikan peningkatan laba bersih dan efisien dalam penggunaan modal sendiri. Tingginya rendahnya laba bersih dan efisiensi penggunaan modal sendiri, akan mempengaruhi pandangan dan keputusan investor terkait dengan pembelian saham perusahaan tersebut.

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi suatu ukuran perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang mempunyai ukuran besar memiliki fleksibilitas dan aksesibilitas untuk memperoleh dana dari pasar modal. Kemudahan tersebut ditangkap investor sebagai sinyal positif dan prospek yang baik sehingga dapat memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Investor mempertimbangkan variabel ukuran perusahaan sebagai salah satu rasionalisasi dalam pengambilan keputusan investasi. Ukuran perusahaan yang tinggi menunjukkan peluang pasar yang bagus. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Meningkatnya ukuran perusahaan akan mempengaruhi laba perusahaan, dan laba perusahaan yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus dimasa yang akan datang, prospek bagus tersebut akan direspon positif oleh investor, respon positif oleh investor tersebut akan meningkatkan harga saham untuk selanjutnya akan meningkatkan nilai

perusahaan.

c. Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data membuktikan bahwa kebijakan deviden dengan proksi devident payout ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Besar kecilnya nilai kebijakan deviden tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan deviden menyangkut keputusan yang akan dibayarkan sebagai deviden atau ditahan untuk reinvestasi dalam perusahaan. Ada beberapa teori yang berkaitan dengan kebijakan deviden yaitu, pertama deviden tidak relevan, menurut Modigliani dan Miller (1958), nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh pembayaran deviden, tetapi oleh earning power dari aset perusahaan. Biaya modal sendiri perusahaan akan naik sebagai akibat penurunan pembayaran deviden. Investor merasa lebih aman untuk memperoleh pendapatan berupa pembayaran deviden yang lebih pasti dari pada menunggu capital gains yang lebih berisiko. Sehingga deviden yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Pembayaran deviden yang besar akan menimbulkan usaha pengawasan dan kontrol yang lebih besar oleh pihak investor institusi yang terdiri dari perusahaan perbankan, asuransi, dana pensiun, investasi dan asset manajemen terhadap opportunistic manager sehingga pemanfaatan akan aktiva perusahaan semakin besar. Peningkatan deviden akan mendorong untuk meningkatkan kinerjanya, dengan kinerja perusahaan meningkat selanjutnya nilai perusahaan pun juga akan meningkat. Hasil perhitungan diperoleh bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. Tidak adanya pengaruh yang signifikan ini mengindikasikan bahwa perusahaan harus menentukan kebijakan deviden yang terbaik bagi perusahaan. Pembagian laba dalam bentuk deviden kepada para investor akan memberikan sinyal positif dan akan meningkatkan harga saham, dan juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Karena investor lebih cenderung melakukan investasi pada perusahaan yang membagikan deviden secara rutin.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel profitabilitas meningkat maka akan meningkatkan nilai perusahaan atau sebaliknya apabila variabel profitabilitas menurun maka akan menurunkan nilai perusahaan, variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel ukuran perusahaan meningkat maka akan meningkatkan nilai perusahaan atau sebaliknya apabila variabel ukuran perusahaan menurun maka akan menurunkan nilai perusahaan sedangkan variabel kebijakan deviden tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan semakin tinggi laba ditahan oleh perusahaan sehingga pembayaran deviden menjadi rendah maka nilai perusahaan akan menurun karena daya tarik para investor untuk membeli saham juga rendah.

Permasalahan yang dianalisis dalam penelitian ini adalah pengaruh profitabilitas yang diproksi oleh Return On Equity (ROE), ukuran perusahaan yang diproksi oleh In of Total Assets, dan kebijakan deviden yang diproksi oleh Dividend Payout Ratio terhadap nilai perusahaan yang diproksi oleh Price to Book Value Ratio.

Saran meningkatkan jumlah sampel perusahaan dengan objek penelitian yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang lebih luas dan diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain seperti struktur kepemilikan saham, strategi diversifikasi, leverage, tingkat suku bunga dan lainnya. Untuk mengetahui pengaruh variabel tersebut terhadap nilai perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, F. (2019). Pengaruh Cash Holding, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Deviden. *E-Jurnal Manajemen*

- Universitas Udayana, 8(5), 3275.
- Astriani, Fuji, Eno. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011). Skripsi. Fakultas Ekonomi: Padang
- Ayuningtyas, Dwi dan Kurnia. (2013). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Antara. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Volume 1 Nomor 1, Januari 2013.
- Brigham Eugene F, dan Houston Joel F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gede Rudangga, I., & Merta Sudiarta, G. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7).
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Putri, R. (2012). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode. In *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) |Vol (Vol. 3, Issue 1)*.
- Modigliani, Franco, & Miller, Merton H. (1958). The Cost of Capital, Corporation Finance and The Theory of Investment. *The American Economic Review*. 48(3): 261- 297.
- Prasetyorini, Bhekti Fitri. (2013). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu Manajemen*. 1(1). 183-196. <http://ejournal.unesa.ac.id/>. (diakses tanggal 22 Mei 2013).
- Yuniati, M., Raharjo, K., & Abrar, O. (2016). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Paada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *Accounting*, 2(2), 1– 19.